

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penggantian kantor akuntan publik secara sukarela oleh perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Isu ini penting diangkat karena perusahaan diberikan kebebasan dalam memilih auditor dan menggantinya di luar aturan wajibnya. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: opini audit, pergantian manajemen, kesulitan keuangan, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan yang diukur menggunakan dua proksi yaitu perubahan penjualan dan perubahan total aset.

Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama 5 tahun (2009-2013) namun untuk beberapa variabel dibutuhkan data tahun sebelumnya. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penggantian kantor akuntan publik secara sukarela. Data dianalisis menggunakan analisis regresi logistik.

Dalam penelitian ini, opini audit dan pergantian manajemen menunjukkan pengaruh positif terhadap penggantian kantor akuntan publik secara sukarela. Sedangkan variabel-variabel lain yang diteliti dalam penelitian ini seperti kesulitan keuangan, ukuran perusahaan, pertumbuhan total aset dan perubahan penjualan tidak terbukti memiliki pengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan penggantian kantor akuntan publik secara sukarela.

Kata Kunci : penggantian kantor akuntan publik, *auditor switching*, sukarela